ABSTRAK

Muhammad Ardi, 200103040309. Kontribusi *Self* Stigma Terhadap Kualitas Hidup Orang Dengan *HIV/AIDS* (ODHA) Pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin. Pembimbing (I) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag,. dan pembimbing (II) Musfichin, M. A., pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Stigma, Kualitas Hidup, ODHA

Orang dengan *HIV/AIDS* menghadapi berbagai permasalahan yang dapat berdampak pada kualitas hidupnya, misalnya dalam aspek fisik, orang yang mengidap *HIV/AIDS* akan mengalami penurunan sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan rentan terkena berbagai macam infeksi oportunistik. Selain itu, orang yang hidup dengan *HIV* dan *AIDS* tidak hanya menghadapi tantangan kesehatan fisik, seperti penurunan daya tahan tubuh dan komplikasi akibat penyakit tersebut, tetapi juga berbagai masalah psikososial. Mereka sering kali mengalami stigma sosial, kesulitan finansial, depresi, serta perasaan putus asa yang berkepanjangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi *self* stigma terhadap kualitas hidup orang dengan *HIV/AIDS* (ODHA) pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan uji regresi linear sederhana. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala modifikasi berger *HIV Stigma Scale* yang sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Nurdin dan skala kualitas hidup *WHOQOL-HIV BREF* versi Indonesia. Subjek pada penelitian ini adalah anggota Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin yang berjumlah 48 orang. Adapun sampel yang diambil sebanyak 48 orang.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu: 1) Tingkat *self* stigma yang didapat ODHA pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarsmasin berada pada kategori "Sedang" dengan persentase sebesar 63% atau sebanyak 30 orang. 2) Tingkat kuliatas hidup ODHA pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarsmasin berada pada kategori "Sedang" dengan persentase sebesar 58% atau sebanyak 28 orang. 3) Terdapat kontribusi negatif antara variabel *self* stigma dengan kualitas hidup. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi dengan nilai koefisien regresi variabel *self* stigma adalah -0,321 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,001. Artinya, semakin tinggi tingkat *self* stigma, maka semakin rendah pula tingkat kualitas hidup. Adapun kontribusi *self* stigma terhadap kualitas hidup dengan nilai R *Square* sebesar 0,223 atau sebesar 22,3%. Sementara 77,7% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi.